

PENGobatan MANDIRI YANG RASIONAL DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENGETAHUAN DAN WAWASAN KESEHATAN DI DESA TAMBAK SARI DAN DESA KARANG PANINGGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS

Budiman, A., dan Sunan, I.K.S
Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran
E-mail: arifbudimanapt@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan adalah bagian dari seluruh upaya kesehatan yang menitikberatkan pada peningkatan perilaku hidup sehat. Pengetahuan mengenai obat-obatan sangat bermanfaat, karena obat selain dapat sebagai penyembuh dari sakit juga berpotensi untuk mendatangkan malapetaka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya yang ada di Desa Tambaksari dan Desa Karangpaningal Kabupaten Ciamis yang masih awam dalam pengetahuan obat-obatan sehingga kekhawatiran akan terjadi kesalahan dalam penggunaan obat dapat dihindari. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang intensif tentang pendidikan kesehatan khususnya swamedikasi obat dalam upaya peningkatan hidup sehat dari masyarakat. Metode yang digunakan dalam sosialisasi swamedikasi obat ini adalah penyuluhan guna menambah pemahaman masyarakat tentang obat-obatan sehingga penyalahgunaan konsumsi obat dapat dihindari. Selain itu, dibuat brosur sebagai media guna membantu masyarakat dalam memahami swamedikasi obat. Dalam pelaksanaan kegiatan, masyarakat Desa Tambaksari dan Karangpaningal masih mempunyai pengetahuan yang minim tentang obat-obatan. Hal itu dapat diketahui dari hasil wawancara dan tanya jawab dengan masyarakat yang ada dua desa itu. Manfaat dari kegiatan ini dapat dilihat dengan adanya perubahan pemahaman masyarakat tentang obat-obatan dan rasa ingin tahu yang tinggi akan pengetahuan obat-obatan yang ditandai dengan banyaknya masyarakat yang bertanya atau berkonsultasi tentang obat-obatan. Selain itu, keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan ditandai dengan sikap masyarakat dan tenaga kesehatan setempat akan pola penerapan dari penyuluhan yang telah diberikan, seperti pengetahuan mengenai jenis, penggunaan, dan penyimpanan obat-obatan yang tepat dan aman untuk digunakan atau yang harus diwaspadai pemakaiannya.

Kata kunci : obat, swamedikasi, penyuluhan obat

ABSTRACT

Health education is part of the health efforts focused on promoting healthy behavior. Knowledge of medicine is very useful, because the medicine beside could be as a healer of disease could also have the potential for great risk. The purpose of this activity is to increase the knowledge society particularly in Desa Tambaksari and Desa Karangpaningal Kabupaten Ciamis which still lay in the knowledge that the medicines were fears of medicines abuse can be avoided. The method used was counseling about medicine swamedikasi to increase public awareness about the abuse of medicine so that medicines abuse can be avoided. In the implementation, villagers of Tambaksari and Karangpaningal still have minimal knowledge about medicine. It can be seen from

the results of interviews and discussion with the villager. The benefits of this counseling can be seen with the change in society's knowledge of medicine and a high curiosity for knowledge of medicine characterized by the many people who asked or consulted. Moreover the success of the medicines counseling are marked with the behavior of the society and local health workers will be the pattern of the practice of the counseling has been given, such as knowledge about the types, use and storage of medicines appropriately and safe.

Key words: medicine, swamedikasi, medicine counseling

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan adalah bagian dari seluruh upaya kesehatan, yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku sehat. Pengetahuan mengenai obat-obatan sangatlah bermanfaat besar, karena obat selain bisa sebagai penyembuh dari sakit juga bisa berpotensi untuk mendatangkan malapetaka. Oleh karena itu semakin lengkap pengetahuan tentang obat dan bagaimana cara menggunakannya secara tepat dan aman, akan lebih banyak kita memetik manfaatnya.

Obat adalah senyawa kimia yang sangat kuat. Di samping manfaat yang besar, obat berpotensi untuk mendatangkan malapetaka. Oleh karena itu semakin lengkap pengetahuan tentang obat dan bagaimana cara menggunakannya secara tepat dan aman, maka kita akan lebih banyak memetik manfaatnya. Sebetulnya banyak penyakit dan cedera jenis ringan yang dapat dirawat di rumah dengan obat-obatan yang dibeli tanpa resep dokter. tetapi sebelum kita mengobati diri sendiri, hendaklah kita pelajari masalah kesehatan sendiri dan melihat apakah kita perlu berkonsultasi dengan dokter. Apabila kita memutuskan untuk tidak perlu ke dokter tetapi tidak tahu jenis obat yang harus dibeli, selayaknya kita bertanya kepada apoteker di apotik terutama untuk obat tanpa resep dokter.

Untuk keperluan itu pihak Universitas Padjadjaran berusaha membantu masyarakat yang ada di Desa Tambaksari dan Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis dan juga pihak puskesmas (petugas kesehatan) sekitar untuk menyadari akan pentingnya pengetahuan mengenai obat-obatan dan mempunyai sikap preventif terhadap suatu penyakit dengan pengetahuan yang telah didapatnya.

SUMBER INSPIRASI

Inspirasi kegiatan ini terangkat dari:

- masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya kesehatan khususnya dalam hal obat-obatan;
- masih banyak penyalahgunaan obat-obatan yang disebabkan akan pengetahuan yang kurang memadai

- sehingga tidak mengetahui dampak yang diinginkan;
- masih banyak penafsiran yang salah akan penggunaan dan penyimpanan terhadap obat sehingga tidak akan mendapatkan terapi yang optimal.

METODE

Tahapan kegiatan meliputi survei lokasi, sosialisasi program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), pembentukan kelompok sasaran program PKM, pelaksanaan program PKM, dan pemantauan terhadap hasil PKM.

1. Survei lokasi dilakukan terhadap kedua desa, yaitu Desa Tambak Sari dan Desa Karang Paninggal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis yang menjadi tempat dilakukan kegiatan,
2. sosialisasi program dilakukan kepada aparat desa dan masyarakat di Desa Tambak Sari dan Desa Karang Paninggal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis,
3. pembentukan khalayak sasaran program PKM dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dengan melihat kondisi yang ada di lingkungan desa tersebut,
4. pelaksanaan program yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang penggunaan obat secara rasional dalam swamedikasi dilaksanakan kepada masyarakat di Desa Tambak Sari dan Desa Karang Paninggal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah secara dua arah, yaitu pemaparan materi dan tanya jawab. Kegiatan itu diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa Unpad yang sedang melaksanakan KKN di kedua desa itu,
5. pemantauan terhadap hasil PKM Setelah pelaksanaan penyuluhan, dilakukan pemantauan pasca PKM untuk melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi pada khalayak sasaran setelah dilaksanakannya program PKM ini.

KARYA UTAMA

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan terdiri atas penyuluhan, pembuatan dan penyebaran leaflet mengenai penggunaan obat-obatan secara rasional serta pemantauan/evaluasi. Hasilnya ditunjukkan di bawah ini.

- a. penyuluhan tentang penggunaan obat-obatan secara rasional dalam swamedikasi dilaksanakan kepada masyarakat di Desa Tambak Sari dan Desa Karang Paninggal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis,
- b. peserta penyuluhan yang hadir cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan,
- c. materi yang disampaikan mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan obat-obatan yang meliputi pengertian obat, penggunaan obat yang benar, serta penyimpanannya,
- d. selama penyuluhan berlangsung, para peserta nampak antusias, yang terbukti dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Keingintahuan mereka terhadap obat-obatan berkaitan dengan penyakit yang umum diderita oleh masyarakat setempat,
- e. sebagian besar peserta menginginkan agar acara tersebut dapat dilanjutkan pada kesempatan lain dan diharapkan pula di samping penyuluhan dapat disediakan buku panduan tentang penggunaan obat-obatan yang baik dan benar.
- f. kegiatan itu juga disertai dengan cek tekanan darah dan gula darah gratis yang memberikan animo tinggi pada masyarakat akan kegiatan itu.

ULASAN KARYA

Selama kegiatan PKM dilaksanakan, ditemukan beberapa faktor pendorong dan penghambat bagi terlaksananya kegiatan ini. Pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Faktor yang ditemukan dan cara penanggulangannya

Faktor pendorong	Faktor penghambat	Cara penanggulangan hambatan
Penerimaan pihak aparat desa dan masyarakat yang baik atas kehadiran kami.	Dua desa tempat pelaksanaan PPMD jaraknya cukup jauh sehingga agak sulit untuk mengkoordinasikan kegiatan agar dapat dilaksanakan dalam waktu yang sama. Hal ini sangat mungkin terjadi karena setiap desa memiliki agenda kegiatan yang berbeda.	Cara penanggulangannya adalah : a. Berkonsultasi dengan setiap kepala desa membicarakan rencana kegiatan (jenis dan jadwal). b. Membuat jadwal kegiatan untuk setiap desa berdasarkan hasil konsultasi. c. Berkordinasi dengan mahasiswa KKN sebagai fasilitator untuk pelaksanaan PKM.
Dukungan pihak aparat desa atas terselenggaranya kegiatan PKM Adanya kerja sama yang baik dengan mahasiswa KKN yang sangat membantu kegiatan PKM	Tanggapan masyarakat yang minimal terhadap sosialisasi penyuluhan swamedikasi terutama di desa karangpaninggal	- Untuk Desa Tambak Sari penanggulangannya dengan bekerja sama dengan posyandu yang membantu sosialisasi ketika kegiatan posyandu berlangsung dengan tambahan kegiatan cek tensi dan gula darah - Untuk Desa Karangpaninggal, acara dilaksanakan setelah kegiatan kader PKK selesai yang diharapkan penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan buat kader PKK serta diharapkan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar. Kegiatan juga ditambah dengan cek tensi dan sosialisasi bahaya rokok. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak terlalu memberikan respon dengan adanya penyuluhan ini
	Peralatan yang sangat terbatas	Di kedua desa tersebut peralatan yang menunjang acara penyuluhan tidak terlalu lengkap, sehingga pelaksana harus membawa sendiri peralatan penunjang tersebut seperti infocus dll.
	Khusus di desa karangpaninggal sempat terjadi beberapa kendala yaitu : - Kepastian tempat yang tidak pasti (berpindah-pindah) - Pelaksanaan yang terlambat tidak sesuai dengan jadwal - Persiapan peralatan yang mendadak karena tempat tidak sesuai dengan yang direncanakan/ disediakan desa sebelumnya Hal tersebut terjadi dikarenakan pelaksanaan acara penyuluhan dilakukan setelah rapat aparat desa beserta kader PKK yang mana suasana rapat tersebut dalam kondisi "panas", bahkan ada salah satu aparat desa yang "resisten" terhadap kegiatan tersebut	Dalam kondisi tersebut, pelaksana beserta mahasiswa KKNM ikut berpartisipasi dalam rapat tersebut sampai selesai kemudian dilanjutkan dengan acara penyuluhan meskipun dalam suasana yang kurang kondusif. Namun pada pelaksanaan acara, peserta terlihat antusias, hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan dari peserta.

ditunjukkan beberapa faktor pendorong dan penghambat serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

DAMPAK DAN MANFAAT

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah diselenggarakan ini, diharapkan:

- dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan menurunkan resiko penyakit di daerah,
- masyarakat dan tenaga kesehatan lebih memahami akan penggunaan dan risiko obat pada proses swamedikasi (terbentuknya kader kesehatan),
- masyarakat dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kesadaran diri sendiri maupun masyarakat sekitar akan penggunaan obat yang tepat dan aman sehingga tercipta hidup yang sehat

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program PKM

No	Indikator	Base Line (sebelum kegiatan)	Pencapaian (setelah kegiatan)
1	Indikator utama pengetahuan	Masyarakat dan tenaga kesehatan kurang memahami penggunaan dan risiko obat pada proses swamedikasi	Masyarakat dan tenaga kesehatan lebih memahami akan penggunaan dan risiko obat pada proses swamedikasi (terbentuknya kader kesehatan)
2	Indikator penunjang swamedikasi	Masyarakat pada umumnya mengkonsumsi obat-obat bebas dan resep dokter tanpa memperhatikan cara penggunaan obat yang rasional	Masyarakat dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kesadaran diri sendiri maupun masyarakat sekitar akan penggunaan obat yang tepat dan aman sehingga tercipta hidup yang sehat

SIMPULAN

Pelaksanaan program penyuluhan kesehatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mengambil tema penggunaan obat-obatan secara rasional dalam swamedikasi dengan tujuan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama tim PKM, mahasiswa KKNM dan masyarakat sekitar. Sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan, kami dapat mengetahuinya dari sikap masyarakat dan tenaga kesehatan setempat akan pola penerapan dari penyuluhan yang telah diberikan,

seperti pengetahuan mengenai jenis, penggunaan dan penyimpanan obat-obatan yang tepat dan aman untuk digunakan atau yang harus diwaspadai pada pemakaiannya.

PENGHARGAAN

Kami sampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unpad yang telah mendanai berlangsungnya program ini, kepada Bapak Camat Tambaksari, Kepala Desa Tambaksari dan Kepala Desa Karangpaningal beserta jajaran stafnya termasuk ibu-ibu kader PKK dan Posyandu yang banyak terlibat dan membantu pelaksanaan program ini. Para mahasiswa KKN yang banyak membantu sejak dari persiapan hingga dapat terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar POM Bandung. 2002. *Penyebaran Informasi Perizinan Sarana Produksi, Distribusi, dan Izin Edar OMKABA*. Bandung: Bidang Serlik Balai Besar POM Bandung.
- Direktorat Jenderal Organisasi Kesehatan Sedunia. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Grant, Marcus dan Ray Hodgson. 1995. *Penanganan Ketagihan Obat dan Alkohol Dalam Masyarakat*. Bandung: ITB Press.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Tan, H. T. dan K. Rahardja. 2002. *Obat-Obat Penting*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM. 2004. *Pedoman Layanan Pengaduan Konsumen Balai Besar/Balai POM*. Jakarta: ULPK Badan POM.
- Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa periode Juli 2013 di Desa Tambaksari dan Desa Karangpaningal Kabupaten Ciamis